

Pemberdayaan Dokter Kecil melalui Buku Saku dan Ular Tangga PHBS di MI Miftahul Hidayah Karangpawitan Garut

Empowering Little Doctors Through a PHBS Pocketbook and a PHBS Snakes and Ladders Educational Game at MI Miftahul Hidayah, Karangpawitan, Garut

Iman Nurjaman *

Santi Rinjani

Yusni Ainurrahmah

Rany Yulianie

Depi Rismayanti

*Department of Nursing, Bhakti Kencana University, Garut, West Java, Indonesia

email: iman.nurjaman@bku.ac.id

Kata Kunci

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)
Dokter kecil
Pendidikan kesehatan
Media pembelajaran
Sekolah dasar

Keywords:

Clean and Healthy Living Behavior (PHBS)
health education
peer education
educational media
elementary school

Received: July 2026

Accepted: August 2026

Published: September 2026

Abstrak

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan salah satu upaya penting dalam membentuk kebiasaan hidup sehat sejak usia sekolah dasar. Namun, pelaksanaan edukasi PHBS di sekolah masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan media pembelajaran dan rendahnya keterlibatan siswa. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan pengetahuan siswa mengenai PHBS melalui pemberdayaan dokter kecil menggunakan Buku Saku PHBS dan permainan edukatif Ular Tangga PHBS di MI Miftahul Hidayah Karangpawitan, Garut. Kegiatan dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif-edukatif yang meliputi pengukuran pengetahuan awal, penyampaian materi menggunakan buku saku, demonstrasi praktik mencuci tangan enam langkah, permainan edukatif, serta evaluasi menggunakan *pre-test* dan *post-test*. Sebanyak 30 siswa kelas I mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. Hasil menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta yang ditandai dengan kenaikan nilai rata-rata dari 79,77 pada *pre-test* menjadi 97,13 pada *post-test*, dengan perbedaan yang signifikan secara statistik ($p < 0,001$). Selain itu, peserta menunjukkan partisipasi aktif, antusiasme yang tinggi, serta mampu mempraktikkan perilaku hidup bersih dan sehat dengan benar. Kegiatan ini menunjukkan bahwa pemberdayaan dokter kecil melalui kombinasi Buku Saku PHBS dan permainan edukatif Ular Tangga PHBS merupakan strategi edukasi yang efektif, menarik, dan mudah diterapkan untuk meningkatkan pengetahuan serta mendukung pembentukan perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa sekolah dasar melalui penguatan Usaha Kesehatan Sekolah.

Abstract

Household organic waste management and the optimization of limited yard land are two interrelated issues in dense urban settlements. This community service program aimed to enhance the knowledge, practical skills, and commitment of residents in Kampung Cinangka RT/RW 001/003, Kedaung Village, Sawangan District, Depok City, West Java, in processing household organic waste into compost using the Takakura Basket method, while utilizing the resulting compost to support vegetable cultivation through vertical techniques in home gardens. The program was designed using the Stanford d.school Design Thinking model, implemented through five sequential stages: Empathize, Define, Ideate, Prototype, and Test. Training activities were conducted in two sessions: Takakura composting training (17 May 2025) and vertical training (14 September 2025), each supplemented with pre- and post-tests to evaluate knowledge improvement. Normalized Gain (N-Gain) analysis revealed a Medium category improvement ($g = 0.67$) for the Takakura session and a High category improvement ($g = 0.70$) for the vertical session. All participants successfully mastered the practical skills of composting and vertical culture within a single training session, demonstrating high enthusiasm and commitment to independent application. Physical outputs included the distribution of Takakura Basket and vertical installations to participants, as well as a custom-made iron rack as permanent communal green area infrastructure. This program produced a mutually reinforcing dual impact: (1) reduction of household organic waste volume diverted to the final disposal site; and (2) improvement of household food security through productive utilization of home garden space.



© 2026 Iman Nurjaman, Santi Rinjani, Yusni Ainurrahmah, Rany Yulianie, Depi Rismayanti. Published by Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). DOI: <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v11i9.13788>

PENDAHULUAN

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan salah satu indikator penting dalam mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal sejak usia dini (Sari Wahyuni *et al.*, 2025). Pembentukan perilaku sehat pada anak sekolah dasar menjadi investasi jangka panjang karena pada fase ini anak mulai mengembangkan kebiasaan yang akan terbawa hingga dewasa (Wea *et al.*, 2026). Sekolah memiliki peran strategis dalam membentuk perilaku kesehatan melalui penyediaan lingkungan belajar yang sehat, pelaksanaan pendidikan kesehatan, serta pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat (Setiawan *et al.*, 2025). Implementasi PHBS di sekolah tidak hanya berkontribusi terhadap pencegahan penyakit menular, tetapi juga mendukung terciptanya lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan produktif (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2011; Rahmawati *et al.*, 2025). Anak usia sekolah dasar masih rentan mengalami berbagai permasalahan kesehatan akibat rendahnya penerapan PHBS, seperti kebiasaan tidak mencuci tangan menggunakan sabun, kurang menjaga kebersihan diri, membuang sampah sembarangan, serta mengonsumsi jajanan yang kurang higienis (Krisnasari *et al.*, 2025). Kondisi tersebut meningkatkan risiko terjadinya infeksi saluran pernapasan akut, diare, penyakit kulit, kecacingan, dan penyakit berbasis lingkungan lainnya yang dapat mengganggu proses belajar siswa. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa peningkatan perilaku kesehatan pada anak dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang menarik, keterlibatan aktif peserta didik, serta dukungan lingkungan sekolah yang kondusif (Dona Martilova *et al.*, 2025; Fithri *et al.*, 2022). Salah satu strategi yang dikembangkan dalam Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah pembentukan dokter kecil sebagai *peer educator* yang membantu guru dan tenaga Kesehatan termasuk perawat dalam menyampaikan pesan-pesan kesehatan kepada siswa, perawat profesional merupakan ujung tombak pelayanan kesehatan (Nurjaman *et al.*, 2024; Nurjaman *et al.*, 2023; Suhartini *et al.*, 2026). Program dokter kecil tidak hanya meningkatkan pengetahuan kesehatan siswa, tetapi juga membentuk kepemimpinan, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap lingkungan sekolah (Astika Rizki *et al.*, 2025). Namun demikian, implementasi program dokter kecil di berbagai sekolah masih menghadapi beberapa kendala, antara lain keterbatasan media pembelajaran yang inovatif, minimnya aktivitas edukasi berbasis permainan, serta dominasi metode ceramah yang menyebabkan siswa cepat kehilangan perhatian. Penggunaan media edukasi yang interaktif, seperti buku saku dan permainan edukatif, dilaporkan mampu meningkatkan motivasi belajar, partisipasi, serta pemahaman siswa mengenai PHBS dibandingkan metode konvensional (Fauzi *et al.*, 2021; Nadine *et al.*, 2023; Puspa Jayantika *et al.*, 2021). Hasil observasi awal di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Miftahul Hidayah, Jalan Kramat Godog, Kampung Caringin RT 002/RW 008, Kelurahan Lebakjaya, Kecamatan Karangpawitan, Kabupaten Garut, menunjukkan bahwa edukasi PHBS belum dilaksanakan secara terstruktur dan masih terbatas pada penyampaian informasi secara insidental. Sekolah juga belum memiliki media pembelajaran yang dapat digunakan secara mandiri maupun berulang oleh siswa. Selain itu, fasilitas cuci tangan di sekitar ruang kelas masih belum memadai, baik dari aspek jumlah maupun ketersediaan air mengalir dan sabun. Kondisi kebersihan kamar mandi serta lingkungan sekolah juga masih memerlukan perhatian karena masih ditemukan sampah di beberapa area sekolah. Kondisi tersebut berpotensi menghambat pembentukan kebiasaan hidup bersih dan sehat, khususnya pada siswa kelas I yang berada pada tahap awal perkembangan perilaku kesehatan. Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan pendekatan edukasi yang lebih inovatif, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik anak usia sekolah dasar. Salah satu alternatif yang dapat diterapkan adalah pemberdayaan dokter kecil melalui kombinasi Buku Saku PHBS dan permainan edukatif Ular Tangga PHBS. Buku saku berfungsi sebagai media belajar mandiri yang dapat dibaca kembali oleh siswa, sedangkan permainan ular tangga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan melalui pendekatan *learning by playing*. Kombinasi kedua media tersebut diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta partisipasi aktif siswa dalam menerapkan PHBS di lingkungan sekolah. Kebaruan kegiatan ini terletak pada integrasi pemberdayaan dokter kecil dengan penggunaan media buku saku dan permainan edukatif sebagai strategi promosi kesehatan yang tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif peserta melalui pembelajaran berbasis pengalaman. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa mengenai PHBS melalui

pemberdayaan dokter kecil menggunakan Buku Saku PHBS dan media permainan Ular Tangga PHBS di MI Miftahul Hidayah Karangpawitan Garut.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang menggunakan pendekatan partisipatif-edukatif, yaitu melibatkan siswa secara aktif dalam setiap tahapan pembelajaran melalui pemberian materi, demonstrasi, permainan edukatif, dan praktik langsung (Annisa Fahmi Mannassai *et al.*, 2026). Pelaksanaan kegiatan diawali dengan identifikasi kebutuhan melalui observasi lingkungan sekolah dan diskusi bersama pihak sekolah untuk mengetahui kondisi penerapan PHBS, ketersediaan sarana pendukung, serta kebutuhan media pembelajaran. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa edukasi PHBS belum dilakukan secara terstruktur, media pembelajaran masih terbatas, serta fasilitas pendukung PHBS seperti tempat cuci tangan dan kebersihan lingkungan sekolah masih memerlukan perhatian. Informasi tersebut menjadi dasar dalam penyusunan materi dan pemilihan media edukasi yang digunakan selama kegiatan. Media edukasi yang digunakan terdiri atas Buku Saku PHBS dan Ular Tangga PHBS (Puspa Jayantika *et al.*, 2021). Buku saku disusun menggunakan bahasa sederhana disertai ilustrasi menarik yang memuat materi mengenai pentingnya PHBS, langkah mencuci tangan yang benar, menjaga kebersihan diri, menjaga kebersihan lingkungan, penggunaan jamban sehat, serta kebiasaan mengonsumsi makanan sehat. Sementara itu, media Ular Tangga PHBS dirancang sebagai permainan edukatif yang mengintegrasikan pertanyaan, tantangan, dan pesan-pesan kesehatan pada setiap kotak permainan sehingga peserta memperoleh pengalaman belajar yang interaktif dan menyenangkan (Hasfaraini *et al.*, 2026). Pelaksanaan edukasi dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu :

- 1) pembukaan dan apersepsi,
- 2) pengukuran pengetahuan awal (*pre-test*),
- 3) penyampaian materi menggunakan Buku Saku PHBS,
- 4) demonstrasi praktik PHBS, terutama teknik mencuci tangan enam langkah menggunakan sabun dan air mengalir,
- 5) permainan edukatif menggunakan media Ular Tangga PHBS yang dilaksanakan secara berkelompok untuk meningkatkan partisipasi dan pemahaman siswa,
- 6) diskusi serta penguatan materi, dan
- 7) evaluasi melalui *post-test* serta observasi keterlibatan peserta selama kegiatan.

Evaluasi kegiatan dilakukan untuk menilai efektivitas program dalam meningkatkan pengetahuan peserta mengenai PHBS. Pengetahuan siswa diukur menggunakan kuesioner sederhana yang diberikan sebelum dan sesudah kegiatan (*pre-test* dan *post-test*). Selain itu, dilakukan observasi terhadap keaktifan peserta, kemampuan menjawab pertanyaan, keterampilan mempraktikkan cuci tangan yang benar, serta antusiasme siswa dalam menggunakan media pembelajaran. Data *pre-test* dan *post-test* dianalisis secara deskriptif dan dibandingkan untuk melihat perubahan pengetahuan peserta. Perbedaan nilai *pre-test* dan *post-test* selanjutnya dianalisis menggunakan *paired samples t-test* dengan bantuan IBM SPSS Statistics. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel, grafik, dan uraian naratif. Alur pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat diawali dengan koordinasi bersama kepala sekolah dan guru untuk menyusun jadwal pelaksanaan serta mengidentifikasi kondisi awal penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di lingkungan sekolah. Berdasarkan hasil observasi, diketahui bahwa edukasi PHBS belum dilaksanakan secara terstruktur, media pembelajaran kesehatan masih terbatas, serta fasilitas pendukung seperti tempat cuci tangan dan kebersihan lingkungan sekolah masih memerlukan perhatian. Hasil identifikasi tersebut menjadi dasar dalam penyusunan materi edukasi menggunakan Buku Saku PHBS dan media permainan Ular Tangga PHBS. Kegiatan dilaksanakan dengan melibatkan 30 siswa kelas I MI Miftahul Hidayah sebagai peserta. Seluruh peserta mengikuti rangkaian kegiatan yang terdiri atas *pre-test*, penyampaian materi menggunakan Buku Saku PHBS, demonstrasi praktik mencuci tangan enam langkah, permainan edukatif Ular Tangga PHBS, serta *post-test*. Karakteristik peserta berdasarkan jenis kelamin disajikan pada Tabel I.

Hasil

Tabel I. Karakteristik Peserta.

Karakteristik	n	%
Laki-laki	13	43,3
Perempuan	17	56,7
Total	30	100

Berdasarkan Tabel I, sebagian besar peserta merupakan siswa perempuan sebanyak 17 orang (56,7%), sedangkan siswa laki-laki berjumlah 13 orang (43,3%). Setelah seluruh rangkaian edukasi selesai dilaksanakan, evaluasi pengetahuan peserta dilakukan menggunakan instrumen yang sama seperti pada saat *pre-test*. Instrumen pengetahuan yang terdiri atas 10 pertanyaan telah diuji validitas dan reliabilitas kepada 20 responden sebelum digunakan dalam kegiatan. Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,670 (>0,60), sehingga instrumen dinyatakan memiliki reliabilitas yang memadai. Hasil perbandingan nilai *pre-test* dan *post-test* disajikan pada Tabel II.

Tabel II. Perbandingan nilai *pre-test* dan *post-test* pengetahuan anak tentang PHBS (n = 30).

Variabel	Mean $\pm$ SD	Selisih Mean	95% CI	t	df	p-value
<i>Pre-test</i>	79,77 $\pm$ 1,87					
<i>Post-test</i>	97,13 $\pm$ 1,31	17,37	-17,62 s.d. -17,12	-142,253	29	<0,001

Hasil evaluasi rata-rata skor pengetahuan anak tentang PHBS sebelum intervensi adalah 79,77 $\pm$ 1,87, sedangkan setelah diberikan penyampaian materi menggunakan Buku Saku PHBS, demonstrasi praktik mencuci tangan enam langkah, dan permainan edukatif Ular Tangga PHBS, rata-rata skor meningkat menjadi 97,13 $\pm$ 1,31. Peningkatan rata-rata sebesar 17,37 poin menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan anak setelah mengikuti seluruh rangkaian kegiatan edukasi. Hasil uji *paired samples t-test* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pre-test* dan *post-test* (t = -142,253; df = 29; p < 0,001). Dengan demikian, intervensi edukasi yang terdiri atas penggunaan Buku Saku PHBS, demonstrasi praktik mencuci tangan enam langkah, dan permainan edukatif Ular Tangga PHBS berpengaruh signifikan dalam meningkatkan pengetahuan anak mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Selain peningkatan pengetahuan, hasil observasi selama kegiatan menunjukkan bahwa seluruh peserta mengikuti demonstrasi praktik mencuci tangan dengan baik, aktif menjawab pertanyaan selama permainan edukatif, berpartisipasi dalam diskusi kelompok, serta menunjukkan antusiasme yang tinggi selama proses pembelajaran berlangsung. Pelaksanaan kegiatan didokumentasikan pada setiap tahapan, meliputi penyampaian materi menggunakan Buku Saku PHBS (Gambar 2), demonstrasi praktik mencuci tangan dan permainan edukatif Ular Tangga PHBS (Gambar 3), serta foto bersama tim pengabdian, guru, dan peserta (Gambar 4).



Gambar 2. Edukasi menggunakan Buku Saku PHBS.



Gambar 3. Demonstrasi Praktik Cuci Tangan & Permainan Edukatif Ular Tangga PHBS.



Gambar 4. Foto Bersama Tim Pengabdian dan Peserta.

Diskusi

Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pengetahuan peserta mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), ditunjukkan oleh kenaikan nilai rata-rata dari 79,77 pada *pre-test* menjadi 97,13 pada *post-test*. Hasil uji *paired samples t-test* menunjukkan bahwa peningkatan tersebut signifikan ($p < 0,001$), sehingga intervensi melalui Buku Saku PHBS, demonstrasi praktik mencuci tangan enam langkah, dan permainan edukatif Ular Tangga PHBS efektif meningkatkan pengetahuan siswa sekolah dasar. Temuan ini sejalan dengan (Fithri *et al.*, 2022; Nadine *et al.*, 2023) yang melaporkan bahwa

media ular tangga edukatif mampu meningkatkan pengetahuan PHBS secara signifikan, serta didukung oleh penggunaan media visual dan interaktif yang mempermudah proses pembelajaran (Irma Maulidia *et al.*, 2025). Peningkatan pengetahuan peserta tidak terlepas dari penerapan strategi pembelajaran yang berpusat pada peserta (*student-centered learning*) (Aulia Luthfiyyah *et al.*, 2025). Selama kegiatan berlangsung, siswa tidak hanya menerima informasi melalui buku saku, tetapi juga memperoleh pengalaman belajar melalui demonstrasi praktik mencuci tangan enam langkah dan permainan kelompok. Pendekatan tersebut memungkinkan siswa membangun pengetahuan melalui pengalaman langsung (*learning by doing*) dan belajar sambil bermain (*learning by playing*) (Rambe *et al.*, 2024; Suniati *et al.*, 2026). (Fauzi *et al.*, 2021) melaporkan bahwa pendidikan kesehatan menggunakan permainan ular tangga mampu meningkatkan pengetahuan PHBS sekaligus menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan menyenangkan. Temuan serupa juga disampaikan oleh (Jayantika *et al.*, 2021), yang menunjukkan bahwa media ular tangga mampu meningkatkan partisipasi siswa serta mempermudah pemahaman materi kesehatan karena penyampaian informasi dilakukan secara bertahap melalui aktivitas permainan. Selain meningkatkan aspek kognitif, hasil observasi menunjukkan bahwa peserta mengikuti demonstrasi mencuci tangan dengan baik, aktif menjawab pertanyaan, dan antusias selama permainan berlangsung. Hal tersebut mengindikasikan bahwa media edukasi berbasis permainan tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga mendorong keterampilan dan keterlibatan peserta selama proses pembelajaran. (Malik *et al.*, 2021) menyatakan bahwa permainan ular tangga dapat menjadi media promosi kesehatan yang efektif karena mampu meningkatkan interaksi peserta, kerja sama antarsiswa, serta motivasi untuk menerapkan PHBS dalam kehidupan sehari-hari. Temuan ini diperkuat oleh penelitian (Wilianarti *et al.*, 2026) yang menunjukkan bahwa penerapan permainan ular tangga edukatif meningkatkan proporsi siswa dengan kategori pengetahuan baik setelah intervensi, sehingga media permainan layak digunakan sebagai inovasi promosi kesehatan di sekolah dasar. Penggunaan Buku Saku PHBS sebagai media pendukung juga memberikan kontribusi terhadap peningkatan hasil belajar peserta (Naimah *et al.*, 2021). Buku saku memungkinkan siswa mempelajari kembali materi secara mandiri setelah kegiatan selesai sehingga berfungsi sebagai media penguatan (*reinforcement*) terhadap materi yang telah diberikan (Hulu *et al.*, 2023). Kombinasi buku saku dengan permainan edukatif menghasilkan pembelajaran multimodal yang memanfaatkan media visual, praktik langsung, dan aktivitas bermain secara bersamaan (Li *et al.*, 2023). Pendekatan ini membantu meningkatkan retensi informasi sekaligus mempermudah siswa dalam mengingat langkah-langkah PHBS yang benar. Dengan demikian, media cetak sederhana yang dipadukan dengan permainan edukatif dapat menjadi alternatif promosi kesehatan yang mudah diterapkan di lingkungan sekolah dengan sumber daya yang terbatas (Fithri *et al.*, 2022; Nadine *et al.*, 2023). Meskipun terjadi peningkatan pengetahuan yang cukup tinggi, hasil observasi awal menunjukkan bahwa implementasi PHBS di sekolah masih menghadapi beberapa tantangan, terutama keterbatasan fasilitas cuci tangan, kebersihan lingkungan sekolah, dan perlunya pembinaan secara berkelanjutan. Oleh karena itu, peningkatan pengetahuan perlu diikuti dengan penyediaan sarana sanitasi yang memadai serta penguatan Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) melalui pemberdayaan dokter kecil, guru, dan tenaga kesehatan. Pendidikan kesehatan yang dilakukan secara berkesinambungan akan membantu mengubah pengetahuan menjadi kebiasaan sehingga penerapan PHBS dapat berlangsung secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa pemberdayaan dokter kecil melalui Buku Saku PHBS dan media permainan Ular Tangga PHBS merupakan strategi yang potensial untuk mendukung promosi kesehatan di sekolah dasar dan dapat direplikasi pada sekolah lain dengan karakteristik yang serupa.

KESIMPULAN

Kegiatan pemberdayaan dokter kecil melalui Buku Saku PHBS, demonstrasi praktik mencuci tangan enam langkah, dan permainan Ular Tangga PHBS berhasil meningkatkan pengetahuan siswa tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata dari 79,77 pada *pre-test* menjadi 97,13 pada *post-test*. Selain itu, siswa terlihat lebih aktif dan antusias selama kegiatan, sehingga media edukasi yang interaktif dapat menjadi alternatif yang efektif untuk mendukung program PHBS di sekolah dasar melalui kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM) Universitas Bhakti Kencana atas dukungan, fasilitasi, dan pendanaan melalui program Pengabdian Internal Genap Tahun 2026 sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik. Apresiasi juga disampaikan kepada seluruh tim pelaksana, dosen, mahasiswa, serta mitra kegiatan yang telah berkontribusi dan mendukung keberhasilan program ini.

REFERENSI

- Abdul Malik, A., Siti Padilah, N., Nurmarida, E., Rosmawati, A., Sulastris Desiyanti, S., & Triyana, G. (2021). Permainan Ular Tangga Sebagai Media Penyuluhan Kesehatan PHBS Di SDN Muktisari 3. *KOLABORASI JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 1(2), 112–120. <https://doi.org/10.56359/kolaborasi.v1i2.23>
- Annisa Fahmi Mannassai, Nunung Suryana Jamin, Icam Sutisna, Siti Nur Azkiah I. Hulawa, & Tiara Meilia Lamatiti. (2026). Pengabdian Masyarakat Melalui Pengenalan Media Interaktif Berbasis Digital di TK Negeri Pembina Tapa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(3), 16162–16169. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.4362>
- Astika Rizki, Ayu Junita Aryani, Ayuditiya Prihatin, Baiq Farisa Dila, Ida Ayu Sri Badrawati, & I Putu Herry Widhi Andika. (2025). Pelatihan Dokter Kecil untuk Menanamkan Kepedulian Kesehatan Sejak Dini di SDN 14 Cakranegara. *Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat (JURIBMAS)*, 4(2), 478–482. <https://doi.org/10.62712/juribmas.v4i2.618>
- Aulia Luthfiyyah, Dealova Despita Maharani, Elga Desvita, & Nenden Risya Aulia. (2025). Efektivitas Pendekatan Student-Centered Learning dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Mahasiswa dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Yudistira : Publikasi Riset Ilmu Pendidikan Dan Bahasa*, 3(2), 147–161. <https://doi.org/10.61132/yudistira.v3i2.1719>
- Dona Martilova, Atika Atika, M. Rendy Ramadhan, Putri Nur Annisa, & Salma Asilah. (2025). Peningkatan Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat melalui Edukasi Interaktif pada Siswa Kelas 2 SD Dharma Loka Pekanbaru. *Natural: Jurnal Pelaksanaan Pengabdian Bergerak Bersama Masyarakat*, 3(3), 160–168. <https://doi.org/10.61132/natural.v3i3.1677>
- Fauzi, A., Wiarsih, D., Sherina, N., Nurwahidah, S., Hidayat, A., & Fikri Aulia NHA, A. (2021). Pendidikan Kesehatan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Dengan Permainan Ular Tangga. *KOLABORASI JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 1(2), 90–94. <https://doi.org/10.56359/kolaborasi.v1i2.20>
- Fithri, A., Karjatin, A., & Lestari, F. S. (2022). Peningkatan Pengetahuan Anak Sekolah Dasar Tentang Phbs Melalui Media Ular Tangga Yang Dimodifikasi. *JURNAL RISET KESEHATAN POLTEKKES DEPKES BANDUNG*, 14(1). <https://doi.org/10.34011/juriskesbdg.v14i1.2058>
- Hasfaraini, A. R., & Kusumawati, K. (2026). Development of a Snakes and Ladders Game Media to Enhance Social Skills and Emotional Regulation in Early Childhood. *PAUDIA*, 413–423. <https://doi.org/10.26877/paudia.v15i2.3229>
- Hulu, B. K., & Harefa, T. (2023). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BUKU SAKU PADA MATERI MENULIS TEKS PERSUASIF BERBASIS EXPLICIT INSTRUCTION. *Primary Education Journals (Jurnal Ke-SD-An)*, 3(3), 311–318. <https://doi.org/10.36636/primed.v3i3.3735>
- Irma Maulidia, & Ibnu Muthi. (2025). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Multimedia dalam Meningkatkan Minat Belajar Matematika pada Siswa SD. *Mutiara : Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah*, 3(4), 10–24. <https://doi.org/10.59059/mutiara.v3i4.2624>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2011). Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). <https://ayosehat.kemkes.go.id/pedoman-phbs>

- Krisnasari, A. S., Suharti, S., Noer, A., Karima, F. H., Sarasapuri, N. P. E., & Zaki, A. R. (2025). Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Anak sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Sejak Dini. *Jurnal SOLMA*, *14*(3), 3540–3552. <https://doi.org/10.22236/solma.v14i3.20367>
- Li, X., Zhang, X., Zhao, Y., Zhang, L., & Shang, J. (2023). Exploring the role of learning through play in promoting multimodal learning among children: a pilot study in Chinese first-tier cities. *Frontiers in Psychology*, *14*. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1103311>
- Nadine, N., Ibnu Malkan Bakhrul Ilmi, & Aprilian Tri Wbowo. (2023). Peningkatan Pengetahuan Anak Sekolah Dasar Kelas 4-6 Tentang PHBS dan Pugs Melalui Media Ular Tangga. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, *5*(3). <https://doi.org/10.24912/jbmi.v5i3.20531>
- Naimah, N., & Setyaningsih, W. (2021). Learning Clean and Healthy Living Behavior With Pop-Up Book And Poster Media on Children Ages 6-12 Years at Elementary School, Malang. *Indonesian Midwifery and Health Sciences Journal*, *5*(2), 174–185. <https://doi.org/10.20473/imhsj.v5i2.2021.174-185>
- Nurjaman, I., Rinjani, S., Dewi, W., Ainurrahmah, Y., Jinan, R. R., Yulianie, R., Sutrisno, N. W. A., & Bastian, Y. A. F. (2024). Innovation In Using Betel Leaves In Personal Hygiene Education To Improve Boys' health At Paud Al-Walidah, Garut District. *Inspirasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *1*(3), 247–252. <https://jurnal.kolibi.org/index.php/inspirasi/article/view/3474>
- Nurjaman, I., & Setiawan, A. (2023). Analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kualitas mutu pelayanan keperawatan di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Slamet Garut. *Indonesian Nursing Journal of Education and Clinic*, *3*(4). <https://ejournal.penerbitjurnal.com/index.php/health/article/view/475>
- Puspa Jayantika, G., Atista Rahmawati, T., Pitriani, Rostantia, B., Ramdan Karsono, R., & Zorgi, S. (2021). Permainan Ular Tangga Sebagai Media Pemberlajaran Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Pada Siswa SDN 3 Benteng. *KOLABORASI JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, *1*(2), 95–98. <https://doi.org/10.56359/kolaborasi.v1i2.21>
- Rahmawati, A., Nur Imallah, R., & Isnaeni, Y. (2025). Efektivitas Edukasi Cuci Tangan Dengan Media Ular Tangga Terhadap Pengetahuan dan Efikasi Diri Pada Siswa Sekolah Dasar. *JURNAL KESEHATAN MERCUSUAR*, *8*(2), 173–180. <https://doi.org/10.36984/3tp34742>
- Rambe, A. H., Humaidah Fatimah Parapat, Rilwan Hadinata, & Hasratuddin. (2024). Elementary School Learning Transformation: Using Game-Based Media to Enhance Student Activities Interactively. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, *8*(3). <https://doi.org/10.30651/else.v8i3.24251>
- Sari Wahyuni, E., Wulandari, E., & Prastiwi, S. (2025). Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) untuk Anak-Anak Siswa KB - TK Noor Fadjar Kota Malang. *Jurnal Pengabdian Meambo*, *4*(1), 63–68. <https://doi.org/10.56742/jpm.v4i1.113>
- Setiawan, A., Miftahul Falah, Lilis Lismayanti, Neni Nuraeni, Mujiarto, Elfan Fanhaz Khomaeny, & Maesaroh Lubis. (2025). Implementasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Sekolah dengan Pendekatan Fit for School dalam Perspektif Islam. *Room of Civil Society Development*, *4*(2), 268–278. <https://doi.org/10.59110/rcsd.501>
- Suhartini, T., Arfah, Muh., & Nisa', S. K. (2026). Optimalisasi Peran UKS melalui Peer-Educator dalam Promosi Kesehatan Remaja di Sekolah. *Indonesian Journal of Community Dedication in Health (IJCDH)*, *6*(2), 38–43. <https://doi.org/10.30587/ijcdh.v6i2.11587>
- Suniati, Muslim, & Kaharuddin. (2026). Implementasi Pembelajaran Deep Learning by Doing Untuk Menstimulasi Kemampuan Calistung Anak Usia Dini. *ARMADA: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, *4*(4), 283–292. <https://doi.org/10.55681/armada.v4i4.2012>

- Wea, H. R., Dhua, B., Gawe, F., Dhiu, V., Kue, Y. K., Soa, M. M., Bay, M. S. T., & Ngura, E. T. (2026). Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Untuk Meningkatkan Kesehatan Anak di TKKN Bajawa. *Jurnal Citra Multidisiplin*, **1**(1), 35–44. <https://doi.org/10.38048/jcm.v1i1.6497>
- Wilianarti, P. F., Supatmi, Priadi, Wulandari, Y., & Ghufroon, M. (2026). Penerapan Permainan Ular Tangga Edukatif untuk Meningkatkan Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. *Journal of Telenursing (JOTING)*, **8**(3), 549–556. <https://doi.org/10.31539/we6he702>